

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraieni, D. 2016. Pengaruh Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Kejadian Penyakit Keriting Kuning Pada Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.). Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Anshar, M., Tohari, B.H. Sunarminto, E. Sulistyaningsih, 2011. Pertumbuhan, Hasil dan Kualitas Umbi Bawang Merah Pada Kadar Air Tanah dan Ketinggian Tempat Berbeda. J. Agrivigor. 10 (2) 128-138.
- Asih, R. 2010. Pengaruh Pupuk NPK Zeo Hukalsi Terhadap Pertumbuhan dan Serapan P dan Ca Bawang Merah pada Lahan Pasir Pantai Bugel Kulon Progo. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Asyiah, I. N., 2000. Pengaruh inokulasi Azotobacter dan dosis pupuk N terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*allium ascalonicum* L.). Tesis. Agronomi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Beets, W.C., 1982. *Multiple cropping and tropical farming systems*. Gower Publishing Company Limited Hampshire. England. 157 p.
- BPS DIY. 2015. *Berita Resmi Statistik*. No. 46/08/34/Th.XVII. <[https://kulonprogokab.bps.go.id/backend/brs\\_ind/brsInd-20150803155604.pdf](https://kulonprogokab.bps.go.id/backend/brs_ind/brsInd-20150803155604.pdf)>. Diakses : Maret 2017.
- Bruckman, H.O., & N.C. Brady. 1982. *The Natural and Properties of soil* (Terjemahan Soegiman, Ilmu Tanah). Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Budiono. 2004. Teknis Pengkajian Tumpangsari Bawang Merah dan Cabai Merah Sebagai Alternatif Penanggulangan Hama Tikus. Buletin Teknis Pertanian. 9 (2).
- Dwijoseputro, D. 1994. *Ekologi Manusia dan Lingkungan*. Erlangga. Jakarta.
- Firmansyah, I., N. Sumarni. 2013. Pengaruh Dosis Pupuk N dan Varietas Terhadap pH Tanah N-Total Tanah, Serapan N, dan Hasil Umbi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) pada Tanah *Entisols-Brebes Jawa Tengah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Jurnal Hortikultura. 23 (4) : 358-364.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, & R.L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya* (Alih Bahasa : Susilo H.). Universitas Indonesia (*UI-Press*). Jakarta.
- Ghozali, I. 2010. Pengaruh Pupuk NPK Zeo-Hukalsi Terhadap Ketersediaan Kalium dan Serapannya Oleh Tanaman Bawang Merah Di Pasir Pantai Bugel, Kulon Progo. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Girsang, R. 2002. Nilai Produksi Lahan dan Indeks Persaingan Tumpangsari Bawang Merah Dengan Cabai Merah Pada Tingkat Yang Berbeda. Tesis. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Gross, J., 1991. *Pigmentin Vegetable, Chlorophyl and Caretinoids*. Van Nostrand Reinhold. New York.

- Hakim, N. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung, Lampung.
- Harahap. 2006. Pengaruh Warna Mulsa Plastik dan Dosis Paket Pupuk Terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Kualitas Hasil Bawang Merah dengan Dua kali Musim Tanam. Tesis. Pertanian Tidak Di Publikasikan.
- Harborne, J. B., 1987. Phytochemical Methodes. Terj. Padmawinata, K. Dan I Sodiro. Penerbit Institut Teknologi Bogor. Bandung.
- Inal, A., A. Gunes, F. Zhang, dan I. Chakmak. 2007. *Peanut/maize intercropping induced changes in rhizosphere and nutrient concentrations in shoots*. Plant physiology and biochemistry, 45: 350-356.
- Indradewa, D. 1997. Indeks luas daun kritik dan optimum pada tanaman kedelai yang diairi dengan cara genangan dalam parit. Ilmu Pertanian. 6 (1) 55-60.
- Indradewa, D., S. Sastrowinoto, S. Notohadisuwarno, H. Prabowo. 2004. Metabolisme nitrogen pada tanaman kedelai yang mendapat genangan dalam parit. Ilmu Pertanian. 11 (2) : 68-75.
- Janti, G. I., E. Martono, dan Subejo. 2016. Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Guna Memperkokoh Ketahanan Pangan Wilayah. Jurnal Ketahanan Nasional. 22 (1) : 1-21.
- Jazilah, S., Sunarto, & N. Farid. 2007. Respon Varietas Bawang Merah Terhadap Dua Macam Pupuk Kandang dan Empat Dosis Pupuk Anorganik. Jurnal Penelitian dan Informasi Pertanian "Agrin". 11 (1) 1410-0029.
- Jumin, H.B. 1989. Ekologi Tanaman Suatu Pendekatan Fisiologis. Cetakan Ke-2. Rajawali Press. Jakarta.
- Kimball, J.W., 1992. Biologi Jilid 1. Edisi Ke-5. Penerbit Erlangga. Jakarta. (Diterjemahkan oleh H. Siti Soetarmi T. dan Nagawangsari Sugiri).
- Koesriharti, 1987. Tanaman Sayuran Komunikasi KSH. Unibraw 19 : 144 – 150.
- Kurniawati, I. 2016. Risiko Produksi Usahatani Kubis Sitem Monokultur dan Tumpangsari Di Desa Kaponan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kusandriani, Y. 1996. Botani Tanaman Cabai Merah dalam Teknologi Produksi Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.
- Kusnayadi, H. 2007. Kajian Waktu Tanam Bawang Merah Setelah Panen Padi Dengan Berbagai Dosis Pupuk Pada Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Varietas Tiron. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lakitan, B. 2007. Dasar – dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Lana, W. 2010. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi dan berat benih terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Jurnal Hortikultura: 4 (2)
- Lingga, J.B., Wolt. 1991. Hanbook and Natural Toxins. Marcel Dekker, Inc. New York.
- Masnanto, A., & E.Sulistyaningsih. 2006. Pengaruh jarak tanam dan dosis urea terhadap pertumbuhan hasil dan kualitas umbi bibit bawang merah (*Allium cepa* L. Aggregatum group). Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Monzon, J.P., J.L. Mercau, J.F. Andrade, O.P. Caviglia, A.G. Cerrudo, A.G. Cirilo, C.R.C.Vega, F.H. Andrade & P.A. Calvino. 2014. Maize-soybean intensification alternatives for the Pampas. Field Crops Research. 162: 48-59.
- Mudjiono. 1986. Pengaruh Jumlah Umbi dan Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. Laporan Penelitian (Unpublished). P 15-25.
- Murata, Y., S. Matsushima.1978. Rice. In Evans, L.T. (ED). Crop Physiology. Cambridge University Press. Cambridge.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Nurfalach, D.R. 2010. Budidaya Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Di UPTD Pembibitan Tanaman Hortikultura Desa Pekopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Ouma, G. 2009. *Intercropping and its application to banana production in East Africa* : a review. Journal of plant breeding and crop science, 1 (2) pp.013-015.
- Palaniappan, 1985. Cropping Sistem in the Tropic: Principles anda Management. Wiley Eastern Limited and Tamil Nadu Agriculture University. Coimbataro.
- Purnomo, W. 2003. Mari Berkebun-Teknis Budidaya Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik. http://DOCTYPE.html.public. //w3c//DTD.html.3.2//EN". Di akses :Desember 2016.
- Putri, A.A.P., Martosudiro M., & Hadiastono T., 2013. Pengaruh Plant Growth Promoting Rizobacteria (PGPR) terhadap infeksi soyben Mosaic Virus (SMV), pertumbuhan dan produksi pada tanaman kedelai (*Glycine Max* L) MERR.) Kultivar willis. Jurnal HPT : 1 (3)
- Puranik, R.M. & Srivastava H.S. 1985. Increase in nitrate reductase activity in bean leaves by light involves a regulator protein. Agric Biol Chem 49 (7) : 2099-2104.
- Rahayu, E., & N. Berlian, VA. 1994. Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Radjagukguk, B., E. Hanudin., H. Purwanto., S Handayani. & Yulianti. 1996. Laporan akhir Studi Status Unsur Hara Makro K pada tanah-tanah sawah

di daerah istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Disertasi. Universitas Gadjah mada. Yogyakarta.

- Rifin, A., & Quintana R. U. 1989. Soil Moisture. Soil Temperature and Yield of Maize Under Various Mulching Nitrogen Applications and Moisture Regimes. Contr. Res. Inst Food Crops. Bogor. 77:35 p.
- Rosdiantini, R., 2013. Efisiensi Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Bantul. Tesis. Universitas Gadjah mada. Yogyakarta.
- Salisbury, F.B., & C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3. Penerbit ITB. Bandung.
- Samadi, B. & Cahyono, B. 2005. Intensifikasi Budidaya Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta. Hal 9-25.
- Samadi, B & Cahyono. 2009. Bawang Merah. Kanisius. Jogjakarta. 35 hlm.
- Satiyadi, G. 2013. Pematahan Dormansi Benih Bawang Merah (*Allium cepa* L. *Aggregatum* group) Dengan Pemetongan Umbi. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Setedjo, M. M. 1995. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Setiawan, A. B. 2012. Pertumbuhan dan Hasil Benih Lima Varietas Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Di Dataran Menengah. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Setiyowati, S. Haryati, & R. B. Hastuti, 2010. Pengaruh perbedaan konsentrasi pupuk organik cair terhadap produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). 12 (2) : 44-48.
- Setyati, S.H. 1996. Pengantar Agronomi. Cetakan Ke-3. Gramedia. Jakarta.
- Soepartini, M., 1994. Status hara P dan K serta sifat-sifat tanah sebagai penduga kebutuhan pupuk padi sawah di pulau Lombok. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk. Departemen Pertanian. Pusat Penelitian tanah dan Agroklimat, 12, pp.23-35.
- Setyowati, Mila Laras. 2013. Pertumbuhan dan Hasil Kubis dalam Sistem Tumpang Sari dengan Bawang Daun. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sharma, R. C.. & P. Banik. 2013. Baby Corn-Legumes Intercropping System: Weed Dynamics and Community Structure. Wageningen Journal of Life Sciences. 67, pp. 11-18.
- Sitompul, S.M. & Bambang Guritno. 1991. Analisa Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. P. 407.
- Song, N & Banyo, Y. 2011. Konsentrasi Klorofil Daun Sebagai Indikator Kekurangan Air pada Tanaman. Jurnal Ilmiah Sains vol 11 (2).

- Sumarni, N., A. Hidayat. 2005. *Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Sumarni, N. 1996. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*. Dalam : *Teknologi Produksi Cabai Merah*. Balai penelitian Tanaman Sayuran. Bandung : 36 – 47.
- Sumarni, N. & A. Muharam. 2005. *Budidaya Cabai Merah*. Panduan Teknis PTT cabai merah. No. 2. Balitsa.
- Sumarni, N., Rosliani, R., Basuki, R. S. 2012. *Respon Pertumbuhan, Hasil Umbi, dan Serapan Hara NPK Tanaman Bawang Merah terhadap Berbagai Dosis Pemupukan NPK Pada Tanah Alluvial*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Jurnal Hortikultura. Diakses 26 Oktober 2016.
- Sumiati, E. & O. S. Guanawan. 2006. *Aplikasi Puuk Hayati Mokiriza untuk Meningkatkan Efisiensi Serapan Unsur Hara NPK Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil dan Kualitas Umbi Bawang Merah*. Jurnal Hortikultura. 17 (1) : 34-42.
- Sunarjono, H., 1983. *Budidaya Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.)* Sinar Baru. Bandung.
- Sutaryo, R. & G. Grubben. 1995. *Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sutrisno, H., 1998, *Kajian Serapan Nitrogen, Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Akibat Pemberian Pupuk Kandang Di Lahan Pasir Pantai*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Suwandi, Sopha, GA. Yufdy, MP. 2015. *Efektivitas Pengelolaan Pupuk Organik, NPK, dan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Jurnal Hortikultura.
- Suwarto, A. Setiawan, & D. Septariasari. 2006. *Pertumbuhan dan Hasil Dua Klon Ubijalar Dalam Tumpangsari Dengan Jagung*. Buletin Agronomi 34 : 87 – 92.
- Suwarto, S. Yahya, Handoko, M. A Chozin. 2005. *Kompetisi Tanaman Jagung dan Ubi kayu dalam Sitem Tumpangsari*. USU. Medan.
- Suwasono Heddy, Wahono Hadi Susanto & Metty Kurniati. 1994. *Pengantar Produksi Tanaman dan Penanganan Pasca Panen*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Taiz, L. & Zeiger, E. 1991. *Plant Physiology*, dalam *Pengaruh Naungan Paranet terhadap Sifat Toleransi Tanaman Talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schott)*,
- Tenaya, I.M. 2001. *Karakteristik Pertumbuhan Tanaman Bawang Putih Pada Berbagai Kerapatan Populasi*. Agritrop. 20 (1) : 10-15.
- Tisdale, S.L., W.L. Nelson & J.D. Beaton. 1990. *Soil Fertility and Fertilizeer Element Required in Plant Nutrition* 4<sup>nd</sup> Edition Maxwell McMillan Publishing Singapore.

- Titaryanti, N.M. 2000. Pengaruh waktu penyisipan cabai merah terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas bawang merah yang ditmpangsarikan. Tesis. Jurusan Ilmu-Ilmu Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Utama, M.Z.H., Widodo Haryoko, Rafli Munir & Sunadi. 2009. Penapisan Varietas Padi Toleran Salinitas pada Lahan Rawa di Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Agronomi Indonesia 37 (2): 101-106 (2009).
- Utaminingsih. 2010. Jaringan Penimbun Kapsaisin pada Cabai Merah Besar (*Capsicum annum* L. var *abreviata* Eingerhuth) dan Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L. var. Longun Sendt) dalam Fase Perkembangan Buah. Skripsi. Fakultas Biologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Voet, D. & Voet, J.G. 2006. Fundamental of Biochemistry Life at the Moleculat Level. Second edition. John Willey&Sons. Inc. New York.
- Wibowo, S. B. 2006. Budidaya bawang. Penebar Swadaya. Jakarta. 201 hal.
- Wildidana, N. & Higer, T. 1991. Changes in The Soil Microflora Induced by Effective Microorganism. Its International Conference of Kyusei Nature Farming. October 17-21 1989. Khon Kaen University Thailand.
- Wiryanto, 2005. Bertanam Cabai pada Musim Hujan. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Yamaguchi, M. 1983. World Vegetables Principle. Production and Nutitive Values. Departemen of Vegetables Crops University of California at Davis, Cohis Hester, England : 184-205.
- Yoshida, S. 1981. Fundamentals of Rice Crop Science.The International Rice Research Institute.Los Banos, Philippines.
- Yusniwati. 2008. Galur Cabai Transgenik Toleran Kekeringan dengan Gen P5CS Penyandi Enzim Kunci Biosintesis Prolina: Regenerasi dan Karakterisasi Regeneran. Institut Pertanian Bogor. Disertasi.